

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.

Laporan keuangan
beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2012
dengan angka perbandingan untuk 2011/
*Financial statements with independent auditors' report
year ended December 31, 2012
with comparative figures for 2011*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK 2011**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2011**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-50	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. DANASUPRA ERAPACIFIC TBK

A Multifinance Company

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2012 DAN 2011
PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2012 AND 2011
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2012 AND 2011
PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | |
|---|-----------------|--|---------------------|
| 1 | Nama | Odang Muchtar | Name |
| | Alamat Kantor | Equity Tower Lt. 35, SCBD, Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan - 12190 | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Kesehatan VII RT 010/011, Bintaro
Jakarta Selatan | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | 021-29277916 | Telephone |
| | Jabatan | Presiden Direktur / <i>President Director</i> | Position |
| | | | |
| 2 | Nama | Euodia Dewajanti | Name |
| | Alamat Kantor | Equity Tower Lt. 35, SCBD, Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan - 12190 | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Sukamulya No.124, RT 002/005,
Bogor - 16142 | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon | 021-29277916 | Telephone |
| | Jabatan | Direktur / <i>Director</i> | Position |

Menyatakan bahwa :

Declares that :

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk, | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Danasupra Erapacific Tbk's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Danasupra Erapacific Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in PT Danasupra Erapacific Tbk's financial statements;</i> |
| b. Laporan keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>PT Danasupra Erapacific Tbk's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Danasupra Erapacific Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Danasupra Erapacific Tbk's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 8 Maret 2013

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Odang Muchtar
Presiden Direktur/*President Director*

Euodia Dewajanti
Direktur/*Director*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

No. 007/BSP/LAI/III/13

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

*The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors*

PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk. (Perusahaan) tanggal 31 Desember 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk. Tanggal 31 Desember 2011 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 21 Maret 2012 berisi pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

We have audited the statement of financial position of PT. Danasupra Erapacific Tbk. ("the Company") as of December 31, 2012, and the related statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of PT Danasupra Erapacific Tbk. As of and for the year ended December 31, 2011 were audited by other independent auditors, whose report dated March 21, 2012 expressed an unqualified opinion on those statements.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by the management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk. Tanggal 31 Desember 2012, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Danasupra Erapacific Tbk. as of December 31, 2012 and the results of its operations and its cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Drs. BAMBANG S. & REKAN



DR. Bambang Sudaryono, MBA, CPA

Registrasi Akuntan Publik No: AP.0739
Public Accountant Restratriation No. AP.0739

08 Maret 2013 / March 08, 2013

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2012	Catatan/ Notes	2011	ASSETS
Kas dan setara kas Pihak ketiga	7.302.019.589	2b,2c,4,22, 24	5.079.941.028	Cash and cash equivalents Third parties
Investasi Pihak ketiga	15.667.000.000	2b,5,22,24	15.667.000.000	Investment Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Sebesar Rp 103.039.907 dan Rp 80.508.661 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Pihak ketiga	927.359.158	2b,2d,2f,6, 21,22,24	724.577.948	Consumer financing receivable - net of allowance for impairment losses of Rp 103.039.907 and Rp 80.508.661 as of December 31, 2012 and 2011 Third parties
Tagihan anjak piutang- Setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 43.750.000 dan Rp 44.250.000 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 Pihak ketiga	17.456.250.000	2b,2e,2f,7, 21,22,24	17.655.750.000	Factoring receivable- net of allowance for impairment losses of Rp 43.750.000 and Rp 44.250.000 as of December 31, 2012 and 2011 Third parties
Beban dibayar di muka	53.782.483	2g	48.716.502	Prepaid expenses
Piutang lain-lain Pihak ketiga	1.219.808.985	2b,2f,8,22, 24	1.463.197.178	Other receivables Third parties
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 288.230.537 dan Rp 624.321.479 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011	208.634.868	2h,9	186.418.690	Fixed asset - net of accumulated depreciation of Rp 288.230.537 and Rp 624.321.479 as of December 31, 2012 and 2011
Aset pajak tangguhan - neto	2.152.612.389	2k,13	2.350.867.369	Deferred tax asset - net
Aset lain-lain	57.957.938	10	55.329.887	Other assets
JUMLAH ASET	45.045.425.410		43.231.798.602	TOTAL ASSETS

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(lanjutan)
31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain	309.546.309	2b,11,22,24	269.215.152	Other payables
Beban masih harus dibayar	57.254.689	12,22	29.213.402	Accrued expenses
Utang pajak	57.704.357	2k,13	10.520.068	Taxes payable
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	146.819.376	2i,14	123.312.495	Benefit-post-employment liability
JUMLAH LIABILITAS	571.324.731		432.261.117	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham -				Share capital -
nilai nominal Rp 500 per saham				par value Rp 500 per share
Modal dasar – 200.000.000 saham				Authorized capital - 200.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid capital
- 67.600.000 saham	33.800.000.000	15	33.800.000.000	67.600.000 shares -
Modal disetor lainnya	(202.810.333)	16	(202.810.333)	Other paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.550.000.000	25	1.300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	9.326.911.012		7.902.347.818	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	44.474.100.679		42.799.537.485	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	45.045.425.410		43.231.798.602	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	20.641.686	2d,2j,17,21	37.813.459	Consumer financing
Anjak piutang	2.347.862.067	2d,2j,17,21	2.512.416.664	Factoring
Lain lain	2.245.126.351	2j,18	1.858.048.486	Others
Total pendapatan	4.613.630.104		4.408.278.609	Total income
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	2.012.994.596	2h,2i,2j,19	1.552.732.928	General and administrative
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	727.817.334	2b,2f,6,7	1.149.795.090	Provision for impairment losses
Total beban	2.740.811.930		2.702.528.018	Total expenses
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	1.872.818.174		1.705.750.591	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
-Tangguhan	(198.254.981)	2k,13	80.836.256	Deferred-
LABA TAHUN BERJALAN	1.674.563.193		1.786.586.847	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	1.674.563.193		1.786.586.847	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	24.77	20	26.43	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ issued and fully paid share capital	Modal Disetor lainnya other paid-in Capital	Saldo laba telah ditentukan penggunaanya retained earnings- appropriated	Saldo laba belum ditentukan penggunaanya retained earnings- unappropriated	Jumlah ekuitas Total equity	
Saldo, 1 Januari 2011		33.800.000.000	(202.810.333)	1.050.000.000	6.365.760.972	41.012.950.639	Balance as of January 1, 2011
Penyisihan laba tahun berjalan untuk cadangan	25	-	-	250.000.000	(250.000.000)	-	Appropriation for reserve
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1.786.586.847	1.786.586.847	Comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2011		33.800.000.000	(202.810.333)	1.300.000.000	7.902.347.819	42.799.537.486	Balance as of December 31, 2011
Penyisihan laba tahun berjalan untuk cadangan	25	-	-	250.000.000	(250.000.000)	-	Appropriation for reserve
Laba komprehensif tahun Berjalan		-	-	-	1.674.563.193	1.674.563.193	Comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2012		33.800.000.000	(202.810.333)	1.550.000.000	9.326.911.012	44.474.100.679	Balance as of December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
 Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Year Ended December 31, 2012
 With Comparative Figures for 2011
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2012	Catatan/ Notes	2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pembiayaan konsumen	134.620.260		40.687.035	Receipt from consumer financing
Penerimaan dari anjak piutang	20.650.337.067		2.507.594.442	Receipt from factoring
Pembayaran untuk pembiayaan konsumen	(1.052.250.000)		-	Payment for consumer financing
Pembayaran untuk anjak piutang	(17.856.250.000)		-	Payment for factoring
Pembayaran untuk beban umum dan administrasi	(1.835.654.298)		(1.534.430.174)	Payment for general and administrative expenses
Pembayaran pajak	-		(37.793.035)	Payment of taxes
Penerimaan lain-lain	1.930.915.532		1.831.876.711	Receipt from others
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.971.718.561		2.807.934.979	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(105.890.000)	9	(237.143.505)	Purchase of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	356.250.000	9	4.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	250.360.000		(232.643.505)	Net Cash Provided by (used in) Investing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.222.078.561		2.575.291.474	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5.079.941.028	4	2.504.649.554	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.302.019.589	4	5.079.941.028	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Elliza, S.H., No. 65, tanggal 11 Nopember 1994. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1.101.HT.01.01.Th.95 tanggal 25 Januari 1995, dan diumumkan dalam Berita Negara No.15 Tambahan No.913, tanggal 22 Februari 2000. Akta Perusahaan terbaru adalah akta No. 64, tanggal 25 Juni 2012 oleh Notaris Rudy Siswanto, S.H., mengenai berita acara rapat umum pemegang saham tahunan.

Berdasarkan akta notaris Refizal, SH No. 12, tanggal 18 Januari 2000 dilakukan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham dan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-1248.HT.01.04.Th.2000 tanggal 3 Februari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No.99 Tambahan No.7586, tanggal 12 Desember 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Marina Soewana S.H., No.53 tanggal 19 Juni 2008 tentang perubahan seluruh Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan BAPPEPAM-LK No.IX.J.1 tertanggal 14 Mei 2008 yang dinyatakan kembali dengan Akta No. 54 oleh Notaris dan tanggal yang sama. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-33658.AH.01.02. Tahun 2009 tanggal 17 Juli 2009.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang lembaga pembiayaan, yang meliputi anjak piutang, sewa guna usaha, pembiayaan konsumen.

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK. (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 65 of Elliza S.H., on November 11, 1994. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.101.HT.01.01.Th.95 dated January 25, 1995, and was published in the State Gazette No.15 Supplement No.913, dated February 22, 2000. The Company latest notarial deed is notarial deed No. 64 of public notary Rudy Siswanto, S.H., dated June 25, 2012 about minutes of shareholders annual general meeting.

Based on notarial deed No. 12 of public notary Refizal, SH, dated January 18, 2000, the Company's status has been changed to a public listed company with an increase in authorized capital, changes in the share par value and initial public offering of its shares through capital market. These amendments were approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-1248.HT.01.04.Th.2000 dated February 3, 2000 and was published in the State Gazette No.99 Supplement No.7586, dated December 12, 2000.

Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 53 dated June 19, 2008 of Marina Soewana S.H., concerning the changes of the entire Articles of Association to conform with Corporate law No. 40 year 2007 and BAPPEPAM-LK No.IX.J.1 dated May 14, 2008 which was restated with Notarial Deed No. 54 by the same Notary and date. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Letter No. AHU-33658.AH.01.02. Tahun 2009 dated July 17, 2009.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of financing activities under factoring, leasing, consumer financing.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh ijin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 439/KMK.017/1995 tanggal 14 September 1995.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Equity Tower lantai 35, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995.

b. Penawaran umum efek perusahaan

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran emisi efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) sehubungan dengan penawaran umum 5.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 per lembar saham. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-768/PM/2000 tanggal 18 April 2000. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Surabaya.

Efektif tanggal 6 Juli 2001, saham Perusahaan juga dicatatkan di Bursa Efek Jakarta.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan manajemen kunci Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Eko Hartono
Komisaris Independen : Yugi Prayanto

Dewan Direksi

Presiden Direktur : Odang Muchtar
Direktur : Euodia Dewajanti

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The company obtained its operating license from the minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. 439/KMK.017/1995 date September 14, 1995.

The Company's domicile is at Equity Tower 35th floor, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. The Company started its commercial operations in 1995.

b. Initial public offering of the Company's stock

The Company submitted a statement of stock issuance registration to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in relation to the initial public offering of its 5,000,000 share at nominal value of Rp 500 per share and initial offering price of Rp 500 per share. The statement of stock issuance became effective on the date the Chairman of BAPEPAM issued his letter No. S-768/PM/2000 dated April 18, 2000. The offering and listing of the Company's shares were carried out in Surabaya Stock Exchange.

Effective from July 6, 2001 the Company's shares had also been listed in Jakarta Stock Exchange

c. Boards of Commissioners, Directors, audit Committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as Company's key management as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

Board of Commissioners

: President Commissioner
: Commissioner

Board Commissioner

: President Director
: Director

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Yugi Prayanto	:
Anggota	:	Hendy Fabryando	:
		Dian Sandrawaty Tjachjadi	

Komite audit dibentuk berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. 001/SK/KOM/VI/2006 tanggal 7 Juni 2006 dalam rangka memenuhi surat keputusan ketua BAPEPAM No. Kep/29/PM/2004 tanggal 24 September 2004. Susunan komite audit diubah berdasarkan surat keputusan dewan komisaris No. 001/SK/KOM/XII/2010 pada tanggal 27 Desember 2010.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebanyak 7 karyawan. Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direktur Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 984.858.400 dan Rp 720.866.600 pada tahun 2012 dan 2011.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 8 Maret 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan terlampir telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, audit Committee and employees (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

Audit Committee

: Head of Audit Committee
: Member

The audit committee was established based on decision letter of commissioner No. 001/SK/KOM/VI/2006 dated June 7, 2006 in order to fulfill the decision letter of Chairman of BAPEPAM No. Kep/29/PM/2004 dated September 24, 2004. The audit committee was changed based on decision letter of board of commissioners No. 001/SK/KOM/XII/2010 dated December 27, 2010.

The number of employees of the Company as of December 31, 2012 and 2011 are 7 employees. Total compensation received by the board of commissioners and directors of the Company amounted to Rp 984.858.400 and Rp 720.866.600 in 2012 and 2011, Respectively.

d. Completion of the financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of financial statements that were completed and authorized on March 8, 2013.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The accompanying financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (FAS), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Bapepam-LK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Publik Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as include in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali laporan arus kas dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Aset dan liabilitas keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK No. 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting except for the statements of cash flows and using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows present information of cash receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

b. Financial assets and liabilities

Starting January 1, 2012, the Company decided to adopt SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

SFAS No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

PSAK No. 55 (Revisi 2011) menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan *item-item* non-keuangan. PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing - masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Perusahaan selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko tersebut.

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan pada tanggal perolehan. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

SFAS No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

SFAS No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company manages those risks.

i. Financial assets

Financial assets within the scope of the SFAS No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, the Company's financial assets are measured at fair values plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets on the date of origin. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dan pendapatan pembiayaan konsumen untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, investasi, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain yang dikelompokkan seluruhnya oleh Perusahaan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income for transaction costs related to financial assets.

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, investment, consumer financing receivables, factoring receivables and other receivables which was classified all of its as loans and receivables.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment

At each statement of financial position date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakter risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, the assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not include in a collective assessment of impairment.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan).

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang dikurangi nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan penurunan nilai terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

i. Financial assets (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivable, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral have been realized or have been transferred to the Company.

If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as payables. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas penerbitan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

iii. Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

At initial recognition, the Company's financial liabilities are measured at fair values plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

iii. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut.

Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukukan saldo piutang pembiayaan konsumen pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

iv. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

iii. Derecognition (continued)

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset.

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a consumer financing receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

iv. Offsetting

Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the statement of financial position when and only when, the Company has a legal enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

v. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dan pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dan instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dalam suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dan model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and liabilities (continued)

v. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2b).

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

e. Tagihan Anjak Piutang

Transaksi anjak piutang terutama merupakan pengambilalihan tagihan jangka pendek dari nasabah.

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar oleh Perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with a maturity period of 3 (three) months or less since the date of placement, as long as this time deposit is not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

d. Consumer financing

Consumer financing receivables are stated net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the principal amount financed which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivables.

Consumer financing receivables are classified as loan and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 2b).

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of comprehensive income.

e. Factoring

Factoring transaction particularly represent the take over of short term receivables from customers.

Factoring receivables are recorded at the amounts paid by Company which are computed based on a certain percentage of the receivable value.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Tagihan Anjak Piutang (lanjutan)

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi retensi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan merupakan pendapatan belum diakui dicatat sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo angsuran bulanan selama periode kontrak. Pendapatan administrasi diakui pada saat transaksi dilakukan dan pendapatan anjak piutang dicatat atas dasar akrual.

Retensi adalah nilai faktur yang tidak dibiayai oleh perusahaan kepada konsumen, digunakan untuk menutupi kemungkinan apabila terjadi biaya-biaya yang tidak dibayar oleh konsumen seperti bunga dan denda. Apabila retensi tidak digunakan, maka pada saat pelunasan akan dikembalikan kepada nasabah.

f. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing nasabah pada akhir tahun.

Piutang yang tak tertagih dihapusbukukan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukukan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Factoring (continued)

Factoring receivables are stated at net value after deducting retention and allowance for impairment losses. The difference between transfer price and net amount of transferable receivables represent unearned interest income and recognized as income at the time of monthly installment falls due during the contract period. Administration income is recognized as income at the time of transaction and factoring income is recorded based on accrual basis.

Retention is invoice value which is not financed by the Company to the debtors, used to cover the possibility of expenses unpaid by debtors such as interest and penalty. If retention is not used, then at settlement date it will be returned to the debtors.

f. Allowance for impairment losses

The Company provides allowance for impairment losses based on a review of the status of the individual receivable accounts outstanding at the end of the year.

Receivables are written-off when they are stated as uncollectible by the Company's management. Proceeds from receivables previously written-off are recognized as other income at the time of occurrence.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods of benefits using the straight-line method.

h. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at acquisition cost. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan renovasi	4
Perabotan dan peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h . Fixed assets (continued)

Acquisition costs includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management. Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

Building and renovation
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles

Repairs and maintenance are charged to the statement of comprehensive income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of comprehensive income.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it's written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perusahaan" yang telah sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi komprehensif dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca-kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca-kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuarial tidak diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employees' benefits

Short-term employees' benefits

Short-term employees' benefits are recognized when they are owed to the employees based on an accrual method.

Long-term and post-employment benefits

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with the "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The obligation recognized in the statements of financial position with respect to defined benefit pension is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past service by employees is charged or credited to the statement of comprehensive income on a straight-line method over the average remaining service period until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognized immediately in the statement of comprehensive income.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line method over the average remaining working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

j. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dari pembiayaan konsumen, anjak piutang dan penghasilan usaha lainnya diakui pada saat jatuh tempo angsuran bulanan selama periode kontrak.

Pada saat piutang dinyatakan macet, Perusahaan menghentikan pengakuan pendapatan bunganya dan apabila ada realisasi penerimaan hasil tagihan piutang macet tersebut, diutamakan untuk melunasi pokok piutang dan kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Pengakuan pendapatan pembiayaan konsumen dan anjak piutang dijelaskan pula pada kebijakan akuntansi pembiayaan konsumen dan anjak piutang dalam Catatan 2d dan 2e.

Beban dibukukan atas dasar akrual (*accrual basis*).

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi komprehensif kecuali untuk *item* yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employees' benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age. The Company recognizes termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

j. Income and expense recognition

Income received from consumer financing, factoring, and others is recognized when the monthly installment falls due during the contract period.

At the time that receivable stated as non-performing, the Company stop recognizing the interest income and if the non-performing receivable has been received later, the amount will be given priority to settle the principal of receivable and the excess value will be recognized as interest income.

Income recognition on consumer financing and factoring have been explained also in the related note on accounting for consumer financing and factoring in Note 2d and 2e.

Expenses are recorded based on accrual basis.

k. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of comprehensive income except to the extent it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in equity.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Perusahaan menerapkan metode aset dan liabilitas dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, seperti kompensasi rugi fiskal, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan keberatan dan/atau banding, ketika hasil keberatan dan/atau banding sudah diputuskan.

l. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 67.600.000 saham masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

m. Informasi segmen

Segmen operasi menyajikan informasi produk / jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen operasi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

The Company adopts the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carryforwards, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which resulted in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received, or if an objection and/or appeal is applied, when the results of the objection and/or appeal are determined.

l. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, "Earning per Share", earning per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year, 67.600.000 shares in 2012 and 2011, respectively.

m. Segment information

Operating segment represents service or product information that are subject to risk and return that are different from those of other operating segments.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Bila ada transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

o. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan relevan dengan Perusahaan:

- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Dampak dari perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan sehubungan dengan implementasi dari standar akuntansi baru di atas tidak signifikan kecuali untuk PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" yang memiliki dampak sebagai berikut:

- Pentingnya instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Pengungkapan ini menggabungkan banyak persyaratan sebelumnya di PSAK No. 50 (Revisi 2006).
- Informasi kualitatif dan kuantitatif mengenai paparan risiko yang timbul dari instrumen keuangan, termasuk pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Transaction with related parties

Transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under SFAS No. 7 (Revised 2010): "Related Party Disclosures".

If any transactions and balances of accounts with related parties, will be disclosed in the relevant notes to the financial statements.

o. Changes in accounting policies

The following standards, amendments and interpretations, which became effective starting January 1, 2012, which are relevant to the Company:

- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Lease".
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".
- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation".
- SFAS No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".
- SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

The impacts from the changes in the Company's accounting policies in response to the above new accounting standards implementation are not significant except for SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" as follows:

- The significance of financial instruments for an entity's financial position and performance. These disclosures incorporate many of the requirements previously in SFAS No. 50 (Revised 2006).
- Qualitative and quantitative information about exposure to risks arising from financial instruments, including specified minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Informasi komparatif telah disajikan kembali agar sesuai dengan standar tersebut. Karena perubahan pada kebijakan akuntansi hanya mempengaruhi aspek pengungkapan, maka tidak ada dampak terhadap laba per saham.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 22).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

i. Penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2f.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Changes in accounting policies (continued)

Comparative information has been re-presented so that it will also be in conformity with the revised standard. Since the change in accounting policy only impacts presentation aspects, there is no impact on earnings per share.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 22).

a. Key sources of estimation uncertainty

i. Impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2f.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

**i. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif mencakup kerugian kredit yang melekat pada portofolio piutang dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai piutang dalam portofolio tersebut, namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit, dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang dibutuhkan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan keadaan ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada asumsi model dan parameter yang digunakan dalam penentuan cadangan kolektif.

ii. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2b. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

**i. Impairment losses of financial assets
(continued)**

Collectively assessed impairment provision cover credit losses inherent in portfolios of receivables with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing collective provisions, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors. In order to estimate the required provisions, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the provisions depends on the model assumptions and parameters used in determining collective provisions.

ii. Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 2b. For financial instruments that traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perusahaan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perusahaan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2b.

Perusahaan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.
- Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2b.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*
- *Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perusahaan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Perusahaan menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian dapat termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2012	2011	
Kas	4.060.000	5.056.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	2.039.476	499.814.663	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	795.920.113	1.075.070.365	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.750.000.000	750.000.000	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Victoria	4.750.000.000	2.750.000.000	PT Bank Victoria
Jumlah	7.302.019.589	5.079.941.028	Total

Tingkat suku bunga setahun untuk bank berkisar antara 0,00% - 2,50% dan 0,00% - 2,25% masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

Tingkat suku bunga setahun untuk deposito berjangka berkisar antara 6,00% - 8,50% dan 8,00% - 9,50% masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Company determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques may include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents as of December 31 are as follows :

Interest rate per annum for cash in banks ranged from 0.00% - 2.50% and 0.00% - 2.25% in 2012 and 2011 respectively.

Time deposit earned interest at annual rates ranged from 6.00% - 8.50% and 8.00% - 9.50% in 2012 and 2011, respectively.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

5. INVESTASI

Akun ini merupakan pengelolaan aset investasi pada PT Kresna Asset Management dan PT Kresna Graha Sekurindo Tbk masing - masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan.

5. INVESTMENT

This account represents fund asset investment placed in PT Kresna Asset Management and PT Kresna Graha Sekurindo Tbk on December 31, 2012 and 2011, respectively for 3 (three) months periods.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang konsumtif dengan pembayaran angsuran secara periodik. Barang-barang yang Perusahaan biyai dalam kontrak pembiayaan konsumen saat ini adalah kendaraan bermotor.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account represents interest bearing receivables resulting from financing activities in the form of consumer goods provision with periodic installments. At this moment, the consumer goods which were financed by the Company in the consumer financing contracts are motor vehicles.

	2012	2011	
Pihak ketiga:			: Third parties
Piutang pembiayaan konsumen, bruto	1.117.428.681	1.044.184.000	Consumer financing receivables, gross
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(87.029.616)	(239.097.391)	Unearned income on consumer financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.030.399.065 (103.039.907)	805.086.609 (80.508.661)	Allowance for impairment losses
Piutang pembiayaan konsumen - neto	927.359.158	724.577.948	Consumer financing receivables – net

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

The installments of gross consumer financing receivables which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

Jatuh tempo dalam waktu	2012	2011	Due in
<1 tahun	811.176.568	1.044.184.000	<1 year
1 - 2 tahun	306.252.113	-	1 - 2 years
Jumlah piutang pembiayaan konsumen, bruto	1.117.428.681	1.044.184.000	Total consumer financing receivables, gross

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif setahun untuk kontrak yang disetujui pada tahun berjalan adalah sebesar 10,5 % pada tanggal 31 Desember 2012. Pada tahun 2011 Perusahaan tidak memiliki kontrak baru.

The weighted average effective interest rate per annum for contracts that were approved in the current year amounting to 10.5% as of December 31, 2012. In 2011 the Company did not have a new contract.

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen bruto menurut jangka waktu tunggakan adalah sebagai berikut:

Classification of the gross consumer financing receivables based on overdue periods was as follows:

	2012	2011	
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	53.087.496	-	1 - 30 days
31- 60 hari	-	-	31 - 60 days
> 60 hari	113.255.000	1.044.184.000	> 60 days

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Belum jatuh tempo	
2012	-
2013	644.834.072
2014	167.046.607
2015	139.205.506
Jumlah	1.117.428.681

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak ketiga :		
Saldo awal	80.508.661	21.949.067
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	728.317.334	1.149.795.090
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(705.786.088)	(1.091.235.496)
Saldo akhir	103.039.907	80.508.661

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan piutang pembiayaan dari pembelian dan/atau pengalihan piutang jangka pendek dari nasabah yang dilakukan dengan dasar "with-recourse".

Rincian tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Pihak ketiga:		
Tagihan anjak piutang dengan recourse	61.593.539.544	30.656.864.040
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	-	-
Retensi	(44.093.539.544)	(12.956.864.040)
	17.500.000.000	17.700.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(43.750.000)	(44.250.000)
Neto	17.456.250.000	17.655.750.000

Seluruh saldo tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2012 tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2013.

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada tagihan anjak piutang adalah sebesar 13% dan 14% pada tahun 2012 dan 2011.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

		Current
	-	2012
	-	2013
	-	2014
	-	2015
Total	1.044.184.000	Total

The changes in allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

	2012	2011	
			:Third parties
Saldo awal	21.949.067	21.949.067	Beginning balance
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	1.149.795.090	1.149.795.090	Additional allowance for impairment losses during the year
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(1.091.235.496)	(1.091.235.496)	Consumer financing receivables written-off
Saldo akhir	80.508.661	80.508.661	Ending balance

The Company's management is of the opinion that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the consumer financing receivables.

7. FACTORING RECEIVABLE

This account represents financing receivables from the purchase and/or the transfer of short-term receivable from customers which are made on a "with-recourse" basis.

The details of factoring receivable are as follows:

	2012	2011	
			Third parties:
Tagihan anjak piutang dengan recourse	30.656.864.040	30.656.864.040	Factoring receivable with recourse
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	-	-	Unearned factoring income
Retensi	(12.956.864.040)	(12.956.864.040)	Retention
	17.700.000.000	17.700.000.000	
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(44.250.000)	(44.250.000)	Allowance for impairment losses on factoring receivable
Neto	17.655.750.000	17.655.750.000	Net

All factoring receivable balance as of December 31, 2012 will mature in 2013.

The annual effective interest rates applied to factoring receivables are 13% to 14% in 2012 and 2011.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Saldo awal	44.250.000	44.250.000
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	-
Pemulihan kembali cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000)	-
Saldo akhir	43.750.000	44.250.000

Tagihan anjak piutang bruto pada tanggal 31 Desember 2012 yang berasal dari pihak ketiga adalah kepada PT Eka Adi Graha dan PT Citra Graha Manunggal dengan saldo Rp 61.593.539.544.

Tagihan anjak piutang bruto pada tanggal 31 Desember 2012 yang berasal dari pihak ketiga adalah kepada PT Bangun Cipta Graha, PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, PT Eka Adi Graha dan PT Dian Graha Cipta dengan saldo Rp 30.656.864.040.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2012	2011
Piutang dari:		
Pihak ketiga		
Bunga	647.223.728	883.861.921
Lain-lain	572.585.257	579.335.257
Jumlah	1.219.808.985	1.463.197.178

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih

7. FACTORING RECEIVABLE (continued)

The changes in allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	2012	2011	
Saldo awal	44.250.000	44.250.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	<i>Additional allowance for impairment losses</i>
Pemulihan kembali cadangan kerugian penurunan nilai	(500.000)	-	<i>Reversal of allowance for impairment losses</i>
Saldo akhir	43.750.000	44.250.000	<i>Ending balance</i>

Gross factoring receivables as of December 31, 2012 due from third parties represent the amount due from PT Eka Adi Graha and PT Citra Graha Manunggal amounting to Rp 61.593.539.544.

Gross factoring receivables as of December 31, 2011 due from third parties represent the amount due from PT Bangun Cipta Graha, PT Kresna Graha Sekurindo Tbk, PT Eka Adi Graha and PT Dian Graha Cipta amounting to Rp 30.656.864.040.

The Company's management has the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the factoring receivables.

8. OTHER RECEIVABLES

The details as of December 31 are as follows :

	2012	2011	
Piutang dari:			<i>Receivables from:</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bunga	647.223.728	883.861.921	<i>Interest</i>
Lain-lain	572.585.257	579.335.257	<i>Others</i>
Jumlah	1.219.808.985	1.463.197.178	<i>Total</i>

The Company does not provide allowance for impairment losses of other receivable because management believes that all other receivables are fully collectible

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

Rincian akun ini per 31 Desember adalah sebagai berikut :

9. FIXED ASSETS

The details as of December 31 are as follows :

		2012				
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31	
Harga perolehan						Cost
Bangunan dan renovasi		419.764.764	-	419.764.764	-	<i>Building and Renovation</i>
Perabotan dan peralatan kantor		185.464.956	105.890.000	-	291.354.956	<i>Furniture, fixtures and office</i>
Kendaraan		205.510.449	-	-	205.510.449	<i>equipment</i>
						<i>Vehicles</i>
Jumlah harga perolehan		810.740.169	105.890.000	419.764.764	496.865.405	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi		419.764.764	-	419.764.764	-	<i>Building and Renovation</i>
Perabotan dan peralatan kantor		146.421.257	34.548.822	-	180.970.079	<i>Furniture, fixtures and office</i>
Kendaraan		58.135.458	49.125.000	-	107.260.458	<i>equipment</i>
						<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan		624.321.479	83.673.822	419.764.764	288.230.537	<i>Total</i>
						<i>accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto		186.418.690			208.634.868	Net book value
		2011				
		1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31	
Harga perolehan						Cost
Bangunan dan renovasi		419.764.764	-	-	419.764.764	<i>Building and Renovation</i>
Perabotan dan peralatan kantor		179.260.352	40.643.505	34.438.900	185.464.957	<i>Furniture, fixtures and office</i>
Kendaraan		9.010.449	196.500.000	-	205.510.449	<i>equipment</i>
						<i>Vehicles</i>
Jumlah harga perolehan		608.035.565	237.143.505	34.438.900	810.740.170	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan renovasi		419.655.381	109.383	-	419.764.764	<i>Building and Renovation</i>
Perabotan dan peralatan kantor		178.527.757	2.332.400	34.438.900	146.421.257	<i>Furniture, fixtures and office</i>
Kendaraan		8.822.740	49.312.718	-	58.135.458	<i>equipment</i>
						<i>Vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan		607.005.878	51.754.501	34.438.900	624.321.479	<i>Total</i>
						<i>accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto		1.029.687			186.418.690	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 83.673.822 dan Rp 51.754.501.

Depreciation charged to operations in 2012 and 2011 amounted to Rp 83.673.822 and Rp 51.754.501.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 160.000.000 dan Rp 475.000.000, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Fixed assets are covered by insurance against loss and other risks with insurance coverage amounting to Rp 160.000.000 and Rp 475.000.000, as of December 31, 2012 and 2011, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan analisa manajemen tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Rincian laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2012
Hasil penjualan aset tetap	356.250.000
Nilai buku aset tetap	-
Laba atas penjualan aset tetap	356.250.000

Laba atas penjualan aset tetap diakui sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" pada laporan laba rugi komprehensif.

10. ASET LAIN-LAIN

Rincian akun ini per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2012
Jaminan	31.025.400
Lain-lain	26.932.538
Jumlah	57.957.938

11. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	2012
Titipan debitur	181.889.874
Lain-lain	127.656.435
Jumlah	309.546.309

Titipan debitur merupakan penerimaan angsuran nasabah yang belum direkonsialisasi yang disebabkan karena bukti transfer belum diterima dan nasabah tidak mencantumkan identitas dan keterangan dengan lengkap dan jelas pada saat transfer.

9. FIXED ASSETS (continued)

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of equipment as of December 31, 2012 and 2011.

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2011	
	4.500.000	Proceeds from sale of fixed assets
	-	Book value of fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	4.500.000	Gain on sale of fixed assets

Gain on sale of fixed assets is recognized as part of "Other Income" in the statement of comprehensive income.

10. OTHER ASSETS

The details of this account as of December 31 are as follows :

	2011	
	28.677.000	Deposits
	26.652.887	Others
Jumlah	55.329.887	Total

11. OTHER PAYABLES

The details of other receivables as of December 31 are as follows :

	2011	
	181.889.874	Customer deposits
	87.325.278	Others
Jumlah	269.215.152	Total

Customers deposit represents amount received from debtors but have not been reconciled because the transfer slip have not been received and the debtors did not mention their identity and the description is not complete and clear at the time of transfer.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN MASIH HARUS DI BAYAR

Rincian akun ini per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Jasa profesional	53.300.000	22.000.000	<i>Professional fee</i>
Gaji dan tunjangan	1.105.455	980.900	<i>Salary and allowance</i>
Lain-lain	2.849.234	6.232.502	<i>Others</i>
Jumlah	<u>57.254.689</u>	<u>29.213.402</u>	Total

12. Accrued expenses

The details of this account as of December 31 are as follows :

13. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	56.503.200	9.533.700	<i>Article 21</i>
Pasal 23	116.448	232.896	<i>Article 23</i>
Pajak pertambahan nilai	1.084.709	753.472	<i>Value added tax</i>
Jumlah	<u>57.704.357</u>	<u>10.520.068</u>	Total

13. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Kini	-	-	<i>Current</i>
Tangguhan	(198.254.981)	80.836.256	<i>Deferred</i>

The components of income tax expenses were as follows:

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.872.818.174	1.705.750.591	<i>Income before income tax expense</i>
<u>Beda temporer</u>			<u>Temporary differences</u>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	728.317.334	1.149.795.090	<i>Provision for impairment losses on consumer financing receivables</i>
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	23.506.881	16.386.091	<i>Provision post-employment benefits</i>
Penyusutan aset tetap	14.468.590	8.049.489	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Penghapusan piutang	(705.786.088)	(1.091.235.496)	<i>Written-off receivable</i>
Laba penjualan aset tetap	(146.250.000)	-	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Pemulihan kembali pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak putang	(500.000)	-	<i>Reversal of allowance for impairment losses</i>

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PAJAK (lanjutan)

<u>Beda tetap</u>			
Penyusutan aset tetap	12.281.250	12.281.250	
Rapat	5.726.050	4.313.000	
Asuransi kesehatan	4.623.742	7.891.692	
Pendapatan bunga	(309.409.368)	(193.374.651)	
Taksiran Penghasilan Kena Pajak	1.499.796.565	1.619.857.056	
Koreksi taksiran pajak penghasilan tangguhan 2010	-	272.943.992	
Taksiran akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya	(5.807.500.754)	(7.700.301.802)	
Taksiran akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan pada tahun berikutnya:			
- 2008	-	(330.542.706)	
- 2009	(4.307.704.189)	(5.476.958.048)	
	(4.307.704.189)	(5.807.500.754)	

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2012 dan 2011 sesuai dengan SPT Perusahaan.

Rekonsiliasi antara taksiran beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	1.872.818.174	1.705.750.591	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	234.102.272	213.218.824	<i>Tax expenses based on applicable tax rate</i>
Beda tetap dengan tingkat tarif pajak yang berlaku:			<i>Tax effect of permanent differences on applicable tax rate:</i>
- Penyusutan aset tetap	1.535.156	1.535.156	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Rapat	715.756	539.125	<i>Meetings -</i>
- Asuransi kesehatan	577.968	986.462	<i>Health insurance -</i>
- Pendapatan bunga	(38.676.171)	(24.171.831)	<i>Interest income -</i>
Beban pajak penghasilan	198.254.981	192.107.736	<i>Income tax expense</i>
Koreksi pajak tangguhan	-	(272.943.992)	<i>Correction on deferred tax</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan-neto	198.254.981	(80.836.256)	<i>Income tax expense (benefit)-net</i>

Tarif pajak yang berlaku adalah 25% x 50%.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

13. TAXES PAYABLE (continued)

			<u>Permanent differences</u>
			<i>Depreciation of fixed assets</i>
			<i>Meetings</i>
			<i>Health insurance</i>
			<i>Interest income</i>
			<i>Estimated Taxable Income</i>
			<i>Correction on deferred income tax 2010</i>
			<i>Estimated accumulated prior years fiscal loss</i>
			<i>Estimated accumulated prior years fiscal loss which is allowed compensated for next years:</i>
			<i>2008 -</i>
			<i>2009 -</i>

The calculation of corporate income tax for 2012 and 2011 conforms with the Company's Annual Tax Returns.

Reconciliation between estimated income tax expense (benefit) multiplied by the applicable tax rate with the income before income tax expense (benefit) is as follows:

The applicable tax rate is 25% x 50%.

The items that give rise to significant portion of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PAJAK (lanjutan)

13. TAXES PAYABLE (continued)

	2011	Dibebankan ke laba rugi tahun berjalan	2012	
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Piutang pembiayaan konsumen	16.204.628	2.816.406	19.021.034	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	12.420.000	(62.500)	12.357.500	Factoring receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	172.830.270	2.938.360	175.768.630	Employees benefits liability
Rugi fiskal	2.081.312.067	(187.474.571)	1.893.837.496	Fiscal loss
Koreksi pajak tangguhan tahun 2010	272.943.992	-	272.943.992	Correction on deferred tax year 2010
	<u>2.555.710.957</u>	<u>(181.782.305)</u>	<u>2.373.928.652</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(204.843.587)	(16.472.676)	(221.316.263)	Fixed assets
Jumlah	<u>2.350.867.370</u>	<u>(198.254.981)</u>	<u>2.152.612.389</u>	Total

	2010	Dibebankan ke laba rugi tahun berjalan	2011	
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Piutang pembiayaan konsumen	8.884.679	7.319.949	16.204.628	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	12.420.000	-	12.420.000	Factoring receivables
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	170.782.009	2.048.261	172.830.270	Employees benefits liability
Rugi fiskal	2.283.794.199	(202.482.132)	2.081.312.067	Fiscal loss
Koreksi pajak tangguhan tahun 2010	-	272.943.992	272.943.992	Correction on deferred tax year 2010
	<u>2.475.880.887</u>	<u>79.830.070</u>	<u>2.555.710.957</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(205.849.773)	1.006.186	(204.843.587)	Fixed assets
Jumlah	<u>2.270.031.113</u>	<u>80.836.256</u>	<u>2.350.867.369</u>	Total

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang berasal dari akumulasi rugi fiskal karena manajemen berkeyakinan bahwa dapat merealisasikan manfaat pajak melalui penghasilan kena pajak di masa datang.

The Company recognized the deferred tax assets from accumulated tax losses carried forward because the management believes that realization on the future taxable income is probable.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung. Liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, akan dipenuhi pada saat jatuh tempo.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations. Should there be no assessment made within such period, the Company's annual tax is considered final. Other tax liabilities, if any, will be settled as and when they fall due.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Imbalan pasca-kerja karyawan dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Tingkat diskonto per tahun	5,0 %	5,5 %	Annual discount Rate
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	3,0 %	3,0 %	Annual salary growth rate
Usia pensiun	55 tahun	55 years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri per tahun			Resination rate age
18-44 tahun	13,0 %	13,0 %	18-44 years
45-54 tahun	0,0 %	0,0 %	45-54 years
Tabel mortalita	TMI II 1999	TMI II 1999	Mortality table

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2012:

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Post-employment benefits, were calculated by PT Dian Artha Tama, the independent actuary, using the *projected-unit-credit* method.

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2012:

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Kewajiban imbalan pasca-kerja/ <i>Obligation for post-employment benefits</i>	Beban jasa kini/ <i>Current service cost</i>	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	193.948.131	(15.571.973)	Increase in interest rate in 100 basis point
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	223.171.758	(18.009.858)	Decease in interest rate in 100 basis point

Kewajiban imbalan pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing tertanggal 4 Maret 2013 dan 12 Maret 2012 yaitu sebesar Rp 146.819.376 dan Rp 123.312.495 disajikan sebagai "Liabilitas imbalan kerja karyawan" dalam laporan posisi keuangan.

The Company's obligation for post-employment benefits as of December 31, 2012 and 2011 was in accordance with the independent actuary report date March 4, 2013 and March 12, 2012 amounting to Rp 146.819.376 and Rp 123.312.495, respectively are presented as "Benefit-post-employment liability" in the statements of financial position.

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan pasca kerja :

Principal actuarial assumptions used in valuation of the defined benefit post-employment are as follows

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

14. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

a. Kewajiban imbalan pasca-kerja

	2012	2011
Nilai kini kewajiban pasca-kerja Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	207.862.054 (61.042.678)	123.228.486 84.009
Kewajiban imbalan pasca-kerja yang dicatat didalam laporan posisi keuangan	146.819.376	123.312.495

b. Beban imbalan pasca-kerja

	2012	2011
Beban jasa kini	16.729.314	10.720.516
Beban bunga	6.777.567	5.665.575
Beban yang diakui pada tahun berjalan	23.506.881	16.386.091

c. Perubahan kewajiban imbalan pasca-kerja

	2012	2011
Kewajiban imbalan pasca-kerja, awal tahun	123.312.495	106.926.404
Beban imbalan pasca-kerja pada tahun berjalan	23.506.881	16.386.091
Kewajiban imbalan pasca-kerja, akhir tahun	146.819.376	123.312.495

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

a. Obligation for post-employment benefits

Present value of obligation for post-employment benefits
Unrecognized actuarial gain (losses)
Obligation for post-employment benefits recognized in the statements of financial position

b. Post-employment benefits expenses

Current service cost
Interest expense
Expense to be recognized in the current year

c. Movement of obligation for post-employment benefits

Obligation for post-employment benefits, beginning of year
Post-employment benefits expense for the current year
Obligation for post-employment benefits, end of year

15. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 yang telah sesuai dengan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2012 and 2011 that are compliant with the record of PT Adimitra Transferindo, the Securities Administration Agency, are as follows:

2012

Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Shareholders
PT Intan Sakti Wiratama	14.400.000	21.30%	7.200.000.000	<i>PT Intan Sakti Wiratama</i>
PT Jesivindo Juvatama	13.640.000	20.18%	6.820.000.000	<i>PT Jesivindo Juvatama</i>
PT Kresna Graha Sekurindo	13.206.240	19.54%	6.603.120.000	<i>PT Kresna Graha Sekurindo</i>
Masyarakat:	26.353.760	38.98%	13.176.880.000	<i>Public</i>
Jumlah	67.600.000	100%	33.800.000.000	Total

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

15. SHARE CAPITAL (continued)

2011

Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Intan Sakti Wiratama	14.400.000	21.30%	7.200.000.000	PT Intan Sakti Wiratama
PT Jesivindo Juvatama	13.640.000	20.18%	6.820.000.000	PT Jesivindo Juvatama
Masyarakat:	39.560.000	58.52%	19.780.000.000	Public:
Jumlah	67.600.000	100%	33.800.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada komisaris dan direksi yang tercatat sebagai pemegang saham Perusahaan.

As of December 31, 2012 and 2011, there are no members of the board of commissioners and directors who are the Company's shareholders.

16. MODAL DISETOR LAINNYA

16. OTHER PAID IN CAPITAL

Rincian per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

The details as of December 31, 2012 and 2011 are as follows :

	2012	2011	
Agio saham	65.000.000	65.000.000	Excess of selling price over par value
Biaya penerbitan saham baru	(267.810.333)	(267.810.333)	Stock issuance cost
Jumlah	(202.810.333)	(202.810.333)	Total

17. PENDAPATAN

17. REVENUES

Rincian per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

The details as of December 31, 2012 and 2011 are as follows :

	2012	2011	
Pembiayaan konsumen			Consumer financing
Pihak-pihak yang berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	20.641.686	37.813.459	Third parties
Jumlah	20.641.686	37.813.459	Total
	2012	2011	
Anjak piutang			Factoring
Pihak-pihak yang berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	2.347.862.067	2.512.416.664	Third parties
Jumlah	2.347.862.067	2.512.416.664	Total

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan barang kebutuhan konsumen yaitu kendaraan bermotor. Tingkat suku bunga efektif atas piutang pembiayaan konsumen untuk kontrak tahun berjalan berkisar antara 7,55% sampai dengan 10,50% per tahun pada tahun 2012. Pada tahun 2011 tidak ada penerimaan kontrak baru atas pembiayaan konsumen.

Pendapatan anjak piutang

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari pengalihan tagihan dari perusahaan yang mempunyai tagihan kepada pihak ketiga dengan masa antara 6 bulan sampai dengan 1 tahun. Tingkat bunga efektif atas transaksi anjak piutang adalah 13% dan 14% per tahun pada tahun 2012 dan 2011.

18. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2012	2011
Pendapatan Investasi	1.579.461.424	1.659.624.646
Laba penjualan aset tetap	356.250.000	4.500.000
Bunga deposito	291.674.755	177.037.497
Jasa giro	17.734.613	16.337.154
Lain-lain	5.559	549.189
Jumlah	2.245.126.351	1.858.048.486

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut :

	2012	2011
Gaji dan tunjangan	1.415.680.079	1.141.171.848
Sewa	196.538.540	97.447.350
Penyusutan	83.673.822	51.754.501
Penyimpanan / pengarsipan	76.855.680	76.855.680
Ijin dan iuran	71.308.500	59.545.333
Jasa profesional	62.881.633	29.381.633
Imbalan pasca kerja	23.506.881	16.386.091
Iklan dan majalah	23.104.126	31.635.063
Telepon, listrik dan air	13.502.801	13.607.080
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	11.818.840	7.000.100
Alat tulis dan cetakan	8.432.974	7.497.999
Asuransi	8.153.961	3.279.240
Transportasi	4.479.550	3.184.500
STNK	2.983.000	471.000

17. REVENUES (continued)

Consumer Financing Revenue

All of this account represent revenue from consumer financing for consumer need especially are motor vehicle. The effective interest rate on consumer financing receivables for the current year contracts ranged from 7.55% to 10.50% per annum in 2012. In 2011 there is no receiving of new consumer financing contract.

Factoring Revenue

All of this account represent revenue from the transfer of Companies receivables due from third parties in periods ranging from 6 month to 1 year. Effective interest rate on factoring transactions were 13% and 14% per annum in 2012 and 2011.

18. OTHER INCOME

The details as of December 31, 2012 and 2011 are as follows :

	2012	2011
Investment income	1.579.461.424	1.659.624.646
Gain on sale of property and equipment	356.250.000	4.500.000
Interest on time deposits	291.674.755	177.037.497
Interest from current accounts	17.734.613	16.337.154
Others	5.559	549.189
Total	2.245.126.351	1.858.048.486

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details as of December 31, 2012 and 2011 are as follows :

	2012	2011
Salary and allowance	1.415.680.079	1.141.171.848
Rental	196.538.540	97.447.350
Depreciation	83.673.822	51.754.501
Filing	76.855.680	76.855.680
License and permit	71.308.500	59.545.333
Professional fee	62.881.633	29.381.633
Post – employment benefits	23.506.881	16.386.091
Advertising and magazine	23.104.126	31.635.063
Telephone	13.502.801	13.607.080
Fixed assets repairs and maintenance	11.818.840	7.000.100
Stationary and printing	8.432.974	7.497.999
Insurance	8.153.961	3.279.240
Transportation	4.479.550	3.184.500
Vehicle tax	2.983.000	471.000

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Administrasi Bank	2.230.000
Lain-lain	7.844.209
Jumlah	2.012.994.596

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

3.728.000	Bank administration
9.787.510	Others
1.552.732.928	Total

20. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan:

	2012
Laba tahun berjalan	1.674.563.193
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	67.600.000
Laba per saham dasar	24,77

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share amounts are calculated by dividing income for the year by the weighted average number of common stock outstanding during the year.

	2011	
1.786.586.847		Income for the year
67.600.000		Weighted average number of outstanding common stock
26,43		Basic earnings per share

21. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut :

21. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Information in form of primary segment for Company business segment are as follows :

	2012			
	Pembiayaan konsumen / consumer financing Rp	Anjak piutang / factoring Rp	Jumlah / total Rp	
Pendapatan segmen				Segment revenue
Pendapatan	20.641.686	2.347.862.067	2.368.503.753	Revenue
Beban segmen				Segment expense
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(728.317.334)	500.000	(727.817.334)	Provision for impairment losses
Jumlah beban segmen	(728.317.334)	500.000	(727.817.334)	Total segmen expenses
Hasil segmen	-	-	1.640.686.419	Segment result
Pendapatan lain – lain tidak dapat dialokasikan	-	-	2.245.126.351	Unallocated other income
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	-	-	(2.012.994.596)	Unallocated operating expense
Laba sebelum pajak	-	-	1.872.818.174	Income before income tax
Beban pajak	-	-	(198.254.981)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	1.674.563.193	Income for the year
Aset segmen	927.359.158	17.456.250.000	18.383.609.158	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	26.661.816.252	Unallocated assets
Jumlah aset			45.045.425.410	Total assets
Liabilitas segmen				Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	571.324.731	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	571.324.731	Total liabilities

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

21. BUSINESS SEGMENT INFORMATION
(continued)

2011				
	Pembiayaan konsumen / consumer financing Rp	Anjak piutang / factoring Rp	Jumlah/ total Rp	
Pendapatan segmen				<i>Segment revenue</i>
Pendapatan	37.813.459	2.512.416.664	2.550.230.123	<i>Revenue</i>
Beban segmen				<i>Segment expense</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(1.149.795.090)	-	(1.149.795.090)	<i>Provision for impairment losses</i>
Jumlah beban segmen	(1.149.795.090)	-	(1.149.795.090)	<i>Total segmen expenses</i>
Hasil segmen	-	-	1.400.435.033	<i>Segment result</i>
Pendapatan lain – lain tidak dapat dialokasikan	-	-	1.858.048.486	<i>Unallocated other income</i>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	-	-	(1.552.732.928)	<i>Unallocated operating expense</i>
Laba sebelum pajak	-	-	1.705.750.591	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak	-	-	(192.107.736)	<i>Tax expense</i>
Koreksi taksiran pajak penghasilan tanggungan 2010	-	-	272.943.992	<i>Correction on deferred income tax 2010</i>
Laba tahun berjalan	-	-	1.786.586.847	<i>Income for the year</i>
Aset segmen	724.577.948	17.655.750.000	18.380.327.948	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	24.851.470.654	<i>Unallocated assets</i>
Jumlah aset			43.231.798.602	<i>Total assets</i>
Liabilitas segmen				<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	432.261.117	<i>Unallocated liabilities</i>
Jumlah liabilitas	-	-	432.261.117	<i>Total liabilities</i>

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Pendahuluan dan gambaran umum

Introduction and overview

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

The Company has exposures to the following risks from financial instruments:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk

Risiko pasar

Market risk

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika terjadi peningkatan suku bunga.

Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga tetap secara konsisten dan Perusahaan tidak memiliki sumber pendanaan yang dibebani bunga, sehingga resiko ini dapat diminimalkan.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when there is an increasing in interest rates.

Company implements fixed interest rate management consistently and the Company does not have a funding sources that is beared interest, so this risk can be minimized .

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have business activity in foreign currency.

The following table summarizes the Company's financial assets at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to reflect the impact of changes in interest rates:

	2012							
	Tingkat bunga mengambang / Floating rate		Tingkat bunga tetap / Fixed rate			Tidak dikenakan bunga / Non interest sensitive	Jumlah / Total	
	<3 bulan / <3 months	<3 bulan / <3 months	3-12 bulan / 3-12 months	1-2 tahun / 1-2 years	>2 tahun / >2 years			
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	797.959.589	6.500.000.000	-	-	-	4.060.000	7.302.019.589	Cash and cash equivalents
Investasi	-	15.667.000.000	-	-	-	-	15.667.000.000	Investment
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	89.370.470	581.338.972	135.593.228	121.056.488	-	927.359.158	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	-	17.456.250.000	-	-	-	17.456.250.000	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	1.219.808.985	1.219.808.985	Other receivables
Jumlah	797.959.589	22.256.370.470	18.037.588.972	135.593.228	121.056.488	1.223.868.985	42.572.437.732	Total
	2011							
	Tingkat bunga mengambang / Floating rate		Tingkat bunga tetap / Fixed rate			Tidak dikenakan bunga / Non interest sensitive	Jumlah / Total	
	<3 bulan / <3 months	<3 bulan / <3 months	3-12 bulan / 3-12 months	1-2 tahun / 1-2 years	>2 tahun / >2 years			
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	1.574.885.028	3.500.000.000	-	-	-	5.056.000	5.079.941.028	Cash and cash equivalents
Investasi	-	15.667.000.000	-	-	-	-	15.667.000.000	Investment
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	724.577.948	-	-	-	-	724.577.948	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	-	17.655.750.000	-	-	-	17.655.750.000	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	1.463.197.178	1.463.197.178	Other receivables
Jumlah	1.574.885.028	19.891.577.948	17.655.750.000	-	-	1.468.253.178	40.590.466.154	Total

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai liabilitas keuangan yang berbunga pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan. Perusahaan menghadapi risiko apabila konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey dan analisa kredit.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit berasal dari anjak piutang dan pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

The Company did not have interest bearing financial liabilities as of December 31, 2012 and 2011.

Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in financing activity. The Company faces risks if the customers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and Company.

Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk. Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey and credit analysis process.

The Company also implemented the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles as regulated in the Ministry of Finance Regulation No. 45/KMK.06/2003 dated January 30, 2003 regarding the implementation of Know Your Customer Principles for Non Banking Financial Institutions, which was amended with the Ministry of Finance Regulation No. 74/PMK.012/2006 dated August 31, 2006 and the Decision of the Director General of Financial Institutions No. Kep-2833/LK/2003 dated May 12, 2003 regarding the Manual for Implementation of Know Your Customer Principles for Non Banking Financial Institutions.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from factoring and the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha anjak piutang dan pembiayaan konsumen yang pelanggannya tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu dan tidak memiliki karakteristik yang sejenis.

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

		2012			
		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen		99.300.522	931.098.543	1.030.399.065	<i>Consumer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(9.930.052)	(93.109.855)	(103.039.907)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto		89.370.470	837.988.688	927.359.158	Net
		2011			
		Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen		805.086.609	-	805.086.609	<i>Consumer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai		(80.508.661)	-	(80.508.661)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto		724.577.948	-	724.577.948	Net

Untuk menjamin piutang, Perusahaan mensyaratkan jaminan piutang untuk anjak piutang dan "BPKB" untuk pembiayaan konsumen.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers is engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would affect their ability to meet contractual obligations to be influenced by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in factoring and consumer financing business which the customers are not concentrated in the specific geographic region and do not have similar characteristics.

The following table sets out the credit risk based on provision for impairment losses assessments classification as of December 31, 2012 and 2011:

To ensure receivables collectibility, the Company requires collateral receivables for factoring and Certificates of Ownership ("BPKB") for consumer financing.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Selama ini, Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 1,28% dan 1,01%, sedangkan rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar 1,27% dan 1,00%.

Liabilitas keuangan yang terdiri dari utang lain-lain dan beban masih harus dibayar masing-masing sejumlah Rp309.546.309 dan Rp57.254.689 pada tanggal 31 Desember 2012 dan 269.215.152 dan 29.213.402 pada tanggal 31 Desember 2011.

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

So far, the Company has a very healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's ability to discharge liabilities. The ratio of Company's liabilities to equity as of December 31, 2012 and 2011 were 1,28% and 1,01%, respectively, while the ratio of liabilities over assets as of December 31, 2012 and 2011, were 1,27% and 1,00%, respectively.

Financial liabilities consist of other payables and accrued expenses amounting to Rp309.546.309 dan Rp57.254.689 as of December 31, 2012 and 269.215.152 and 29.213.402 as of December 31, 2011.

The following table summarizes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as of December 31, 2012 and 2011.

		2012					
		Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	Jumlah/ Total
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	802.019.589	-	6.500.000.000	-	-	7.302.019.589	Cash and cash equivalents
Investasi	-	-	15.667.000.000	-	-	15.667.000.000	Investment
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	-	-	927.359.158	927.359.158	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang-neto	-	-	-	17.456.250.000	-	17.456.250.000	Factoring receivables-net
Piutang lain-lain	1.219.808.985	-	-	-	-	1.219.808.985	Other receivables
	<u>2.021.828.574</u>	<u>-</u>	<u>22.167.000.000</u>	<u>17.456.250.000</u>	<u>927.359.158</u>	<u>42.572.437.732</u>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	309.546.309	-	-	-	-	309.546.309	Other Payables
Beban masih harus dibayar	57.254.689	-	-	-	-	57.254.689	Accrued expenses
	<u>366.800.998</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>366.800.998</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>1.655.027.576</u>	<u>-</u>	<u>22.167.000.000</u>	<u>17.456.250.000</u>	<u>927.359.158</u>	<u>42.205.636.734</u>	Maturity gap

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

		2011						
		Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual/ maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	1.579.941.028	-	3.500.000.000	-	-	5.079.941.028		Cash and cash equivalents
Investasi	-	-	15.667.000.000	-	-	15.667.000.000		Investment
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	-	-	724.577.948	724.577.948		Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang-neto	-	-	-	17.655.750.000	-	17.655.750.000		Factoring receivables-net
Piutang lain-lain	1.463.197.178	-	-	-	-	1.463.197.178		Other receivables
	3.043.138.206	-	19.167.000.000	17.655.750.000	724.577.948	40.590.466.154		
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Utang lain-lain	265.215.152	-	-	-	-	265.215.152		Other Payables
Beban masih harus dibayar	29.213.402	-	-	-	-	29.213.402		Accrued expenses
	294.428.554	-	-	-	-	294.428.554		
Perbedaan jatuh tempo	2.748.709.652	-	19.167.000.000	17.655.750.000	724.577.948	40.296.037.600		Maturity gap

Risiko operasional

Operational risk

Perusahaan juga memperhatikan risiko operasional, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan oleh kelemahan dan kegagalan pada proses pengendalian internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

The Company also pays attention on the operational risk, because if there are problems arise in relation with this risk, it could bring large impact and affect the overall Company's performance. In general, operational risk is the risk caused by weakness and failures in internal control processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The handling of operational risks in Company consist of 3 (three) steps as follows:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

Perusahaan menerapkan *good corporate management*.

Companies implementing *good corporate management*.

23. MANAJEMEN MODAL

23. CAPITAL MANAGEMENT

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (cost of capital).

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

23. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

- Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000.000.000
- Perusahaan pembiayaan yang melakukan perubahan pemegang saham, sementara modal disetornya kurang dari Rp 100.000.000.000, wajib menyesuaikan modal disetor.
- Bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum, jumlah penyertaan modal pada perusahaan pembiayaan ditetapkan setinggi-tingginya 50% dari modal sendiri.

Rasio yang digunakan Perusahaan untuk memonitor permodalan adalah rasio imbal hasil ekuitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

23. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

- The Company's paid-up capital of minimum Rp 100,000,000,000
- Finance Company that changes its shareholders, while the paid capital of less than Rp 100,000,000,000, required to adjust the paid up capital.
- For shareholders in the form of a legal entity, the amount of capital investment in finance companies set maximum of 50% of its own capital.

Ratio used by the Company to monitor capital is return on equity ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out a comparison of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements as of December 31, 2012 and 2011:

		2012			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Utang dan pinjaman/Loans and borrowings	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	7.302.019.589	-	7.302.019.589	7.302.019.589	Cash and cash equivalents
Investasi	15.667.000.000	-	15.667.000.000	15.667.000.000	Investment
Piutang pembiayaan konsumen - neto	927.359.158	-	927.359.158	927.359.158	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang-neto	17.456.250.000	-	17.456.250.000	17.456.250.000	Factoring receivables-net
Piutang lain-lain	1.219.808.985	-	1.219.808.985	1.219.808.985	Other receivables
Jumlah aset keuangan	42.572.437.732	-	42.572.437.732	42.572.437.732	Total financial assets
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang lain-lain	-	309.546.309	-	309.546.309	Other payables

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

		2011				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Utang dan pinjaman/Loans and borrowings	Nilai tercatat/Carrying value	Nilai wajar/Fair value		
Aset keuangan					Financial assets	
Kas dan setara kas	5.079.941.028	-	5.079.941.028	5.079.941.028	Cash and cash equivalents	
Investasi	15.667.000.000	-	15.667.000.000	15.667.000.000	Investment	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	724.577.948	-	724.577.948	724.577.948	Consumer financing receivables - net	
Tagihan anjak piutang-neto	17.655.750.000	-	17.655.750.000	17.655.750.000	Factoring receivables-net	
Piutang lain-lain	1.463.197.178	-	1.463.197.178	1.463.197.178	Other receivables	
Total aset keuangan	40.590.466.154	-	40.590.466.154	40.590.466.154	Total financial assets	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Utang lain-lain	-	269.215.152	-	269.215.152	Other payables	

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Nilai wajar kas dan setara kas, investasi, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and cash equivalents, investment, factoring and other receivables, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

The fair value of consumer financing receivables, are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

25. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp 1.550.000.000 dan Rp 1.300.000.000 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang - Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyesihan laba bersih untuk cadangan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyesihan cadangan umum minimum tersebut.

As of December 31, 2012 and 2011 the Company had provided additional general reserve of Rp 1.550.000.000 and Rp 1.300.000.000 in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a reserve from net income until reaching at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Berdasarkan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 64 tanggal 25 juni 2012, dari laba tahun berjalan tahun 2011 disisihkan sebesar Rp 250.000.000 untuk dana cadangan.

Based on notarial deed No. 64 of public notary Rudy Siswanto, S.H., dated June 25, 2012, part of income for the year in 2011 amounting to Rp 250.000.000 was allocated to the appropriated retained earnings.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2012
Dengan Angka Perbandingan untuk 2011
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Year Ended December 31, 2012
With Comparative Figures for 2011
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**25. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Sedangkan pencadangan saldo laba pada tahun 2011, didasarkan pada akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 33 tanggal 28 Juni 2011, dari laba tahun berjalan tahun 2010 disisihkan sebesar Rp 250.000.000 untuk dana cadangan.

**25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS
(continued)**

While retained earnings appropriation in 2011, based on notarial No. 33 of public notary Rudy Siswanto, S.H., dated June 28, 2011, part of income for the year in 2010 amounting to Rp 250.000.000 was allocated to the appropriated retained earnings